



## Pemberdayaan Pemuda Melalui Karang Taruna di Desa Grujugan Petanahan

Blandina Hendrawardani<sup>1</sup>, Ria Rizki Amelia<sup>2</sup>, Wakhid Yuliyanto<sup>3</sup>, Endang Shytha Triana<sup>4</sup>, Asni Tafrikhatin<sup>5</sup>

<sup>1</sup>MSDM Sektor Publik, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

<sup>2</sup>Manajemen Informatika, AMIK PGRI, Indonesia, 54311

<sup>3</sup>Akuntansi, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

<sup>4</sup>MSDM Sektor Publik, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

<sup>5</sup>Teknik Elektronika, Politeknik Piksi Ganesha Indonesia, Indonesia, 54311

E-mail:\* [blandinahendra.ppgi@gmail.com](mailto:blandinahendra.ppgi@gmail.com)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i1.1776>

---

**Info Artikel:**

Diterima :

27-05-2024

Diperbaiki :

25-12-2024

Disetujui :

04-01-2024

**Kata Kunci:**

Karang Taruna,  
Bimbingan,  
Pendampingan,  
Percontohan

**Abstrak:** Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi dan kreativitas generasi muda di tingkat desa. Memberikan manfaat bagi semua . Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan sasaran Kelompok Karang Taruna Desa yang baru dibentuk karena regenerasi pengurus dimana anggota-anggotanya baru dalam kepengurusan Lembaga Kemasyarakatan sehingga metode pengabdian yang dilakukan adalah memberikan edukasi secara langsung melalui ceramah. Bimbingan ini dilaksanakan dengan tujuan penguatan kapasitas lembaga kemasyarakatan dengan keanggotaan pemuda yang ada di Desa Grujugan. Support pemerintah desa dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sangat berperan aktif sehingga implementasi kegiatan-kegiatan dalam Karang Taruna dapat mencapai tujuan. Kesimpulan dari bimbingan kepemudaan adalah adanya saran dalam pengelolaan organisasi yaitu konsentrasi program unggulan, berani mengangkat issue, konsisten dalam bertindak, mendaur ulang gagasan dan memberikan manfaat bagi semua

*Abstract: Karang Taruna is a youth organization that has a strategic role in developing the potential and creativity of the young generation at the village level. Providing benefits for all. This community service activity is aimed at the Village Youth Organization Group which was newly formed due to the regeneration of management where the members are new to the management of Community Institutions so the method of service carried out is providing education directly through lectures. This guidance was carried out with the aim of strengthening the capacity of community institutions with youth membership in Grujugan Village. The support of the village government in*

---

**Keywords :** Youth  
Organization,  
Guidance,  
Mentoring, Pilot

---

*implementing empowerment activities plays a very active role so that the implementation of activities in Karang Taruna can achieve its goals. The conclusion from youth guidance is that there are suggestions in managing the organization, namely concentrating on superior programs, having the courage to raise issues, being consistent in acting, recycling ideas and providing benefits for all.*

---

## **Pendahuluan**

Generasi muda merupakan pilar utama pembangunan suatu masyarakat, dan dalam konteks Desa Grujungan, Karang Taruna hadir sebagai kekuatan penggerak yang membimbing, membina, dan mengarahkan pemuda-pemudi menuju potensi terbaik mereka. Desa Grujungan, sebagai lingkungan yang kaya akan nilai-nilai lokal dan kearifan tradisional, memandang penting peran Karang Taruna dalam membentuk karakter serta mengoptimalkan kontribusi generasi muda terhadap pembangunan desa. Melalui bimbingan yang diberikan, Karang Taruna Desa Grujungan berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan pemuda yang berkualitas dan berdaya saing.

Karang Taruna merupakan organisasi kepemudaan yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi dan kreativitas generasi muda di tingkat desa. Desa Grujungan, sebagai sebuah entitas komunitas, turut memiliki Karang Taruna yang menjadi wahana bagi para pemuda dan pemudi untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan positif. Laporan ini akan membahas tentang bimbingan Karang Taruna Desa Grujungan, yang menjadi bagian integral dalam membentuk karakter, kepemimpinan, serta kontribusi sosial generasi muda di tingkat desa.

Desa Grujungan, dengan segala keunikannya, menghadapi berbagai dinamika dan perubahan di tengah-tengah perkembangan masyarakat. Dalam rangka menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan potensi generasi muda, Karang Taruna hadir sebagai wadah untuk membina dan membimbing mereka agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Karang Taruna Desa Grujungan bukan sekadar organisasi pemuda biasa; lebih dari itu, mereka adalah agen perubahan yang memegang peran strategis dalam mengarahkan energi positif pemuda desa. Dalam perjalanan sejarahnya, Karang Taruna Desa Grujungan telah menjadi panggung bagi berbagai kegiatan sosial, budaya, dan pembangunan. Bimbingan yang diberikan tidak hanya bersifat formal, melainkan juga melibatkan kegiatan keorganisasian, pelatihan keterampilan, dan pengembangan kepemimpinan.

Meski memiliki peran yang besar, Karang Taruna Desa Grujugan tidak lepas dari berbagai tantangan dan dinamika. Tantangan tersebut mencakup permasalahan partisipasi aktif anggota, pengintegrasian nilai-nilai lokal dalam bimbingan, dan adaptasi terhadap perubahan zaman. Laporan ini akan membahas secara mendalam mengenai permasalahan tersebut dan memberikan solusi yang konstruktif.

Laporan ini bertujuan untuk merinci dan menganalisis sejauh mana efektivitas bimbingan Karang Taruna Desa Grujugan dalam menghadapi tantangan kontemporer. Dengan pemahaman yang lebih baik terhadap dinamika ini, diharapkan dapat dirumuskan strategi dan langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan kualitas bimbingan yang diberikan oleh Karang Taruna Desa Grujugan.

Melalui laporan ini, diharapkan masyarakat Desa Grujugan, terutama para pemuda dan pemudi, dapat memahami pentingnya peran Karang Taruna dalam membimbing dan membina mereka. Selain itu, hasil laporan ini juga diharapkan mampu memberikan pandangan yang jelas bagi pihak terkait, seperti pengurus Karang Taruna dan pemangku kebijakan desa, untuk meningkatkan efektivitas bimbingan sehingga generasi muda Desa Grujugan dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

## **Metode**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan sasaran Kelompok Karang Taruna Desa yang baru dibentuk karena regenerasi pengurus dimana anggota-anggotanya baru dalam kepengurusan Lembaga Kemasyarakatan sehingga metode pengabdian yang dilakukan adalah memberikan edukasi secara langsung melalui ceramah. Peserta yang hadir dilibatkan secara langsung dalam mengakses terkait aturan-aturan desa serta dokumentasi kegiatan yang ada di website online Desa Grujugan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Minggu pukul 09.00-12.00 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari libur dikarenakan peserta dari Karang taruna desa beranggotakan siswa sekolah. Tim pengabdian masyarakat ini berkolaborasi Politeknik Piksi Ganesha Indonesia dengan dosen pelaksana Blandina Hendrawardani, S.E., M.M.. dan Perguruan Tinggi AMIK PGRI Kebumen dengan dosen pelaksana Ria Rizki Amelia, S.T., M.M. Peserta pelatihan yang hadir adalah : Karang Taruna Desa Grujugan dari siswa SMP dan SMA sebanyak 35 orang dan Pelaksana Kegiatan Desa sebanyak 2 orang.



Gambar 1. Diagram Kegiatan Pelatihan

## Hasil dan Pembahasan

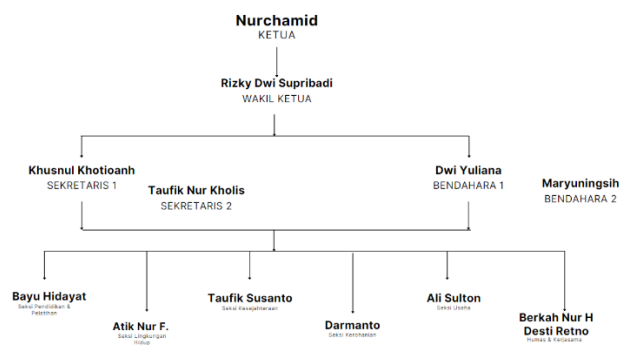
Karang Taruna adalah suatu organisasi sosial, perkumpulan social kepemudaan sebagai sarana partisipasi masyarakat dalam melaksanakan Usaha Kesejahteraan Sosial (UKS). Karang Taruna tumbuh dan berkembang atas dasar adanya kesadaran terhadap keadaan dan permasalahan di lingkungannya serta adanya tanggung jawab sosial untuk turut berusaha menanganinya. Prinsip Karang Taruna : berjiwa sosial kemandirian, kebersamaan, partisipasi, lokal dan otonom, nonpartisan. Fungsi Karang Taruna : administrasi dan manajerial, fasilitasi; mediasi; komunikasi, informasi dan edukasi; pemanfaatan dan pengembangan teknologi; advokasi sosial; motivasi; pendampingan dan pelopor. Tugas pokok karang taruna bersama pemerintah dan masyarakat adalah menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan sosial terutama yang dihadapi generasi muda. Keanggotaan karang taruna menganut sistem stelsel pasif yaitu setiap generasi muda yang berusia 13 (tiga belas) sampai dengan 45 (empat puluh lima) tahun otomatis menjadi anggota, Adapun sebagaimana dimaksud anggota berasal dari generasi muda di tingkat desa atau kelurahan.

Kepengurusan Karang Taruna dipilih secara musyawarah dan mufakat dalam forum pengambilan keputusan masing-masing tingkatan dan harus memenuhi syarat : 1). Warga Negara Indonesia, 2). Berusia paling rendah 17 tahun, 3). Berdomisili di wilayahnya masing-masing, 4). Aktif dalam kegiatan Karang Taruna, 5). Memiliki kemauan dan kemampuan berorganisasi serta aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Susunan pengurus Karang Taruna tingkat Desa/Kelurahan adalah : Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil Sekretaris, Bendahara, Wakil Bendahara, Seksi Pendidikan dan Pelatihan, Seksi Usaha Kesejahteraan Sosial, Seksi Kelompok usaha Bersama, Seksi Kerohanian dan Pembinaan Mental, Seksi Olahraga dan Seni Budaya, Seksi Lingkungan Hidup, Seksi Hubungan Masyarakat dan Kerjasama Kemitraan. Klasifikasi Karang Taruna : Tumbuh (Pasif), Berkembang

(Aktif), Maju (Aktif dan Kreatif) dan Percontohan (Aktif, Kreatif dan Mandiri). Klasifikasi Karang Taruna dilakukan oleh Dinas Sosial Kabupaten/Kota berdasarkan instrument penetapan klasifikasi Karang Taruna. Dinas Sosial melakukan pemantauan terhadap penertapan kasifikasi Karang Taruna, hasil penetapan dilakukan secara periodik.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini dilatarbelakangi adanya kebutuhan di pemerintah desa terkait dengan pemberdayaan sumber daya manusia yang masih tradisional sehingga mengalami kendala dalam implementasi pelaksanaan di lapangan terkait pengurus, anggota, peran aktif pengurus, anggota dan masyarakat, inovasi kegiatan yang relevan dengan era digital, support dari pemerintah desa dalam memberikan sarana dan prasarana bagi pengurus dalam melaksanakan kegiatan, serta cara mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan secara terukur dan berdampak.

Dengan pergantian masa jabatan Kepala Desa Grujugan, dengan kepemimpinan Bapak Sucipto dalam menjalankan misinya pada poin yang ke-4 yaitu “Pemberdayaan Sumber Daya Manusia” (Sari, 2023) salah satunya adalah Karang Taruna, Lembaga Kemasyarakatan yang ada di desa yang terdiri dari siswa-siswa jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah ke atas yang beranggotakan 35 orang aktif dalam kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna. Adapun pada masa awal jabatan Kepala Desa pada awal tahun 2023 dibentuknya struktur organisasi Karang Taruna yang baru dikarenakan regenerasi dari kepengurusan sebelumnya yang tidak aktif dan vaccum. Berikut adalah struktur organisasi Karang Taruna Desa Grujugan :



Gambar 2. Struktur Organisasi Karang Taruna Desa Grujugan

Program Kerja Karang Taruna disusun dalam Rapat Kerja (RAKER) untuk menetapkan program jangka pendek, menengah dan Panjang. Manajemen kegiatan yang dilakukan adalah : pemetaan masalah, menggali potensi, komunikasi dengan mitra, kerja/action, monitoring dan evaluasi. Sumber dana kegiatan Karang Taruna

berasal dari Alokasi Dana Desa (ADD), Usaha Ekonomi Produktif, Bantuan Swadaya Masyarakat, Simpatisan dan Pengusaha-pengusaha, “Markipat” sumber lain yang tidak mengikat. Dalam melaksanakan kegiatannya kelengkapan yang dibutuhkan Karang Taruna adalah Sekretariat, Administrasi Buku Agenda Kegiatan, Data PMKS (Pendangan Masalah Kesejahteraan Sosial), Program Kerja/Capaian dan Stempel. Atribut Karang Taruna terdiri dari : Bendera PATAKA Karang Taruna, Bendera Resmi Karang Taruna, Bendera Lapangan Karang Taruna, PDU (Jas) Karang Taruna, PDH Karang Taruna, PDL Karang Taruna, dan Topi Karang Taruna (Iza, 2023).

Desa Grujungan sebagai desa yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai penganyam anyaman bambu, memiliki potensi dalam pelestarian warisan budaya local kepada generasi muda yang ada di desa sehingga potensi Karang Taruna yang ada di desa dapat bersinergi dengan desa dan masyarakat dalam membangun potensi desa yang ada. Adapun potensi keterlibatan Karang Taruna adalah pada pengolahan produk inovasi berbahan dasar limbah anyaman bambu yang melimpah (Blandina Hendrawardani et al., 2023) dapat menjaga lingkungan yang berdaya dikarenakan potensi limbah yang diberdayakan menjadi bernilai guna. Dalam bidang kesejahteraan Karang Taruna Bersama Bumdes yang ada di desa membantu pengurus Bumdes dalam memasarkan produk lokal unggulan dan produk inovasi desa melalui offline dan online. Dalam Bidang Pendidikan dan Pelatihan Desa Grujungan mempunyai program belajar bagi anak-anak sekolah dasar yang diberi nama “*Learning Centre*” dimana pendamping anak-anak dalam memberikan kursus berasal dari anggota Karang Taruna (Fadillah, 2023) serta Wisata Edukasi Desa yang banyak digemari pelajar-pelajar di Kabupaten Kebumen dalam mendukung Program P5 /Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Septianingsih, 2024b)

Dalam rangka regenerasi pengurus maka ada beberapa hal penyesuaian yang diperlukan dalam meneruskan program-program yang sudah terlaksana sehingga diberikannya “Bimbingan Kepemudaan Tingkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan Desa” dengan isi materi yang disampaikan adalah : Pengertian Organisasi, Tugas, Fungsi, Kepengurusan dan Keanggotaan, Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Karang Taruna (Septianingsih, 2024a). Bimbingan ini dilaksanakan dengan tujuan penguatan kapasitas lembaga kemasyarakatan dengan keanggotaan pemuda yang ada di Desa Grujungan. Support pemerintah desa dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan sangat berperan aktif sehingga implementasi kegiatan-kegiatan dalam Karang Taruna dapat mencapai tujuan. Serta peran

akademisi dalam melakukan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat menjadi bukti nyata akan pendampingan berkelanjutan membangun negeri.



*Gambar 3. Bimbingan Karang Taruna*

## **Kesimpulan**

Dalam kegiatan pemberdayaan ini dalam rangka penguatan kaspsitas Lembaga Kemasyarakatan dalam Karang Taruna dapat diberikan tips dalam mengelolaa organisasi yaitu : 1). Konsentrasi pada satu program unggulan, 2). Berani mengangkat isuue sensitive, 3). Konsisten dalam bertindak, 4). Mendaur ulang gagasan yang pernah populer, 5). Memberikan manfaat bagi semua (dari, oleh dan untuk masyarakat). Dan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk dapat mengukur keberhasilan setiap kegiatan diperlukan adanya dokumentasi setiap kegiatan dalam bentuk foto, video dan testimoni, mempunyai produk unggulan, adanya peluang dan tantangan yang direspon dengan baik dan positif, serta mempunyai program inovasi yang berkelanjutan sehingga meningkatkan daya tarik desa.

## Ucapan Terima Kasih

Dengan dukungan dari Pemerintah Desa, Warga Masyarakat dan Perguruan Tinggi kegiatan pemberdayaan Bimbingan Kepemudaan dapat berjalan dengan baik dan kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Grujugan Kecamatan Petanahan yang senantiasa memberikan ruang dan waktu bagi akademiki melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kami berharap semua pihak yang terlibat dapat bersinergi dalam membangun negeri melalui lingkungan desa tempat kita tinggal.

## Referensi

- Apriliana, E. M., & Pujiyanto, W. E. (2024). Analisis Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gelam. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, 2(1), 213–223.
- Bintang Nusantara, A., Marsha Brata, G., Oktavinia, K., Adita Syafitri, R., Wahyudin, C., Studi Administrasi Publik, P., ... Author, K. (2023). Motivasi Keikutsertaan Remaja Pada Kegiatan Karang Taruna. *Karimah Tauhid*, 2(4).
- Blandina Hendrawardani, Ari Waluyo, Asni Tafrikhatin, Nasikin, Muhammad Maskur, Bayu Saputra, ... Mokhamad Ridho Rokhman. (2023). Pengolahan Limbah Anyaman Bambu Masyarakat Pengrajin sebagai Muatan Produk Wisata Edukasi dalam Meningkatkan Wisata dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Grujugan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 4(3), 643–659. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v4i3.1537>
- Blandina Hendrawardani, Asep Supriyanto, Sri Wahyuningsih, & Wenny Marlina. (2022). Pelatihan Pemasaran Bumdes Melalui Marketplace di Desa Klapasawit Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 390–399. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.920>
- Fadillah, D. R. N. (2023). Learning Centre Desa Grujugan Tetap Aktif Di Bulan Puasa. Diambil dari <https://grujugan.kec-petanahan.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/923>
- Fidia, R., & Sugistin, C. (2024). Partisipasi Organisasi Karang Taruna Di Dalam Lingkungan Masyarakat Desa Jati Sidoarjo Mengenai normal ketidaknya perilaku kenakalan atau perilaku menyimpang Emile Durkheim ( 1985 ) dalam bukunya berjudul *Ruler of Sociological Method* mejelaskan bahwa, 2(1).



- Harefa, K., Rachmatika, R., Rosyani, P., Ayni, N., Herry, S., & Priambodo, J. (2022). Sosialisasi Penggunaan Microsoft Word untuk Penunjang Kegiatan Karang Taruna RT 004 RW 012 Pamulang Barat. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 78–83.
- Ilmiah, J., Pendidikan, W., & Bahri, A. S. (2023). Gagih Pradini , Anisa Putri Kusumaningrum , Anisa Sesar Yuni Purwati Putri Aulia Ardani , 9(19), 857–866.
- Iza, M. Y. (2023). Pembinaan Karang Taruna Tingkat Kecamatan Kabupaten Kebumen Tahun 2023. Diambil dari <https://grujugan.kec-petanahan.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/943>
- Lathif, S. W., & Amanullah, A. S. (2023). Pemberdayaan Pemuda Melalui Pembentukan Karang Taruna Dusun Di Desa Sumberbanjar. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 290–296. Diambil dari <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare%0APemberdayaan>
- Sanasintani, S., Kusnadi, I. H., Hendrawardani, B., & Ismaya, B. (2023). Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Kegiatan di Sekolah. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(10), 7690–7698. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.2538>
- Sari, S. N. I. (2023). Visi Misi Calon Kepala Desa Grujugan Nomer Urut 2. Diambil dari <https://grujugan.kec-petanahan.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/1000>
- Septianingsih, E. (2024a). Bimbingan Kepemudaan Tingkatkan Peran Pemuda dalam Pembangunan Desa Grujugan. Diambil dari <https://grujugan.kec-petanahan.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/1060>
- Septianingsih, E. (2024b). Eduwisata Pembuatan Kipas Bambu di Kampung Tudung Tarik Minat Pengunjung. Diambil dari <https://grujugan.kec-petanahan.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/4/1086>
- Suci, S. N. K., & Fathoni, T. (2023). Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Potensi Desa Wisata Melalui Sadar Wisata Di Desa Bancangan Sambit. *Journal of Community Development and Disaster Management*, 5(2), 81–89. <https://doi.org/10.37680/jcd.v5i2.2928>
- Tafrikhatin, A., Ari Waluyo, Blandina Hendrawardani, Linda Noviasari, Juri Benedi, Devi Cahyaningsih, Nanda Wijastuti, Alif Faturrahman, Novita Nur Rahmawati, Vina Dwi Kundari, Nuria Asri, Naufal Ilham Putra, Deni Setiawan, & Irkham Virmansyah. (2024). Modernisasi Alat Produksi

Pengrajin Lampu Hias Pelepah Daun Kelapa Guna Meningkatkan Efektivitas Produksi Di Desa Kebakalan . JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 5(2), 578-586. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i2.1760>

Widiatmaka, P., Mujahidah, N., Rahmap, R., & Arifudin, A. (2023). Pendidikan karakter melalui karang taruna untuk membangun karakter sosial pada generasi digital native. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 32–41. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.57036>